



**UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
FAKULTAS EKONOMI**

**SKRIPSI
“PREFERENSI INDUSTRI KECIL TERHADAP
KREDIT /PEMBIAYAAN SISTEM BAGI HASIL DI BANK SYARIAH
(STUDI KASUS KECAMATAN PADANG TIMUR)”.**

**Diajukan Oleh
DEVIS RIVANDO
06151033**

**Mahasiswa program S1
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
Padang
2011**



No. Alumni Universitas

DEVIS RIVANDO

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 30 Mei 1988 b) Nama Orang Tua : Darmahuri & Yantri Anti c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. BP : 06151033 f) Tanggal Lulus : 24 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,10 i) Lama Studi : 4 Tahun 6 bulan) Alamat Orang Tua : Jln Andalas Baru No.8 A Padang

Respon Industri Kecil Terhadap Sistem Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Kecamatan Padang Timur

Skripsi S1 oleh: Devis Rifando

Pembimbing Skripsi: Zulkifli.N, SE, M.Si

Abstrak

Industri kecil dapat memperkuat struktur ekonomi dan dunia usaha, namun dalam perkembangannya industri kecil menghadapi berbagai macam kendala, salah satu di antaranya adalah modal. Industri kecil memerlukan bantuan dari pihak lain untuk mengembangkan usahanya, pada bank konvensional modal sulit di dapat karena tingginya tingkat bunga. Bank Syariah menjadi alternatif pembiayaan untuk industri kecil dalam mendapatkan modal. Dalam penelitian digunakan model logistik.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 Januari 2011

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Zulkifli.N, SE.MSi (Pembimbing)	Sri Maryati, SE.MSi (Pembahas I)	Neng Kamarni, SE, M.Si (Pembahas II)

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laju pertumbuhan Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) Sumatera Barat (Sumbar) meningkat dari tahun ke tahun, tercatat pada 2009 sebesar Rp76,81 Triliun. Pencapaian PDRB Sumbar sebesar Rp76,81 Triliun berasal dari sembilan jenis bidang usaha. Penyumbang tertinggi hingga mendongkrak perolehan dari tahun ke tahun yakni sektor pertanian, perdagangan, hotel, restoran, jasa-jasa, industri pengolahan, pengangkutan dan komunikasi (Sumber: BPS, 2009).

Pada 2006 PDRB Sumbar sebesar Rp53,03 T, 2007 sebesar Rp59,79 T dan 2008 sebesar Rp70,61 T. Pada sektor pertanian secara kumulatif 2009 pertumbuhannya tertinggi dibandingkan sektor lainnya yakni sebesar 23,75 %. Kemudian terbesar kedua adalah sektor perdagangan, hotel, restoran dan industri pengolahan sebesar 18,24 %, sedangkan sektor jasa 15,94 %. Sektor listrik, gas dan air bersih mencatat pertumbuhan paling kecil yaitu sebesar 1,17 % (Sumber: BPS, 2009).

Sementara itu, bila ditinjau lebih jauh industri kecil mempunyai potensi yang cukup besar dalam memperkuat struktur dunia usaha. Selain itu juga mampu menciptakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja yang lebih luas,

meningkatkan pendapatan rakyat dan menciptakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya di tingkat pedesaan.

Namun dalam pengembangan usahanya, industri kecil masih menghadapi berbagai macam kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain (Tan, 1996):

- a. Tingkat kemampuan, keterampilan dan keahlian sumber daya manusia yang umumnya masih rendah.
- b. Kendala dalam memperoleh informasi pasar.
- c. Keterbatasan dalam pemanfaatan dan penguasaan teknologi.
- d. Keterbatasan jaringan dan kerja sama usaha.
- e. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen.
- f. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan dalam memperoleh jalur (akses) terhadap sumber-sumber permodalan.

Dari kendala-kendala yang dihadapi oleh industri kecil di atas, masalah permodalan merupakan salah satu masalah utama yang mendasar dalam industri kecil. Industri tersebut tidak dapat menyediakan modal dalam jumlah yang cukup besar untuk mengembangkan usahanya. Untuk itu diperlukan campur tangan dari pihak lain yaitu pihak bank. Namun modal itu sulit didapat pada bank konvensional karena tingginya tingkat bunga yang berlaku pada bank-bank tersebut. Dan adanya anggapan dari pihak bank bahwa industri kecil tidak profitable dan beresiko tinggi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Industri kecil mempunyai potensi yang cukup besar dalam memperkuat struktur dunia usaha. Selain itu juga mampu menciptakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan yang lebih luas, meningkatkan pendapatan rakyat dan menciptakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Berdasarkan hal-hal yang sudah disebutkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Industri kecil di Kecamatan Padang Timur mempunyai respon positif terhadap keberadaan Bank Syariah di Kotamadya Padang. Sekitar 62,2 % dari sampel yang diambil menyatakan akan ikut serta berpartisipasi, 4,4 % tidak setuju dan 34,4 % ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa industri kecil lebih menyukai pembiayaan dengan sistem bagi hasil dibandingkan sistem bunga.
- b. Umumnya industri kecil di Kecamatan Padang Timur yang pernah mendengar kata Bank Syariah (sekitar 75,46% dari sampel), pada umumnya pernah mereka dengar dari teman. Responden yang pernah mendengar pembiayaan bagi hasil sebesar 86% yang didominasi oleh pengusaha yang berpendidikan Sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa industri kecil pada umumnya sudah banyak diketahui oleh industri kecil di

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. B. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT.Andi.
- Ahmad, S. H. (2000). The Effect of Conventional Interest Rates and Rate of Profit on Funds Deposited with Islamic Banking System in Malaysia. *Internasional Journal of Islamic Services* , Vol 1 no 4.
- Almossawi. (1991). Identifikasi Yang Dipertimbangkan Konsumen Dalam Memilih Bank. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, S. (2000). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Anas, 1994 "Implikasi Administratif Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia".
- Budi, P. S. (2005). *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: PT.Andi Yogyakarta.
- Edi, S. S. (1986). *Pengertian Perusahaan Kecil*. Jakarta: Institut Pendidikan Pembinaan Manajemen.
- Gunawan Sumodiningrat, 1998:1-7 "Peran Rakyat Dalam Perekonomian Nasional".
- Hasan. (2002). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
(http://www.Muamalatbank.Com/Index.Php/Home/News/Media_Expose/1043, 2010)
- Hidayat. (2010). *Menyusun skripsi dan Tesis*. Bandung: Informatika.
- Irbid dan Zarka ,2001 "*Motivasi Seseorang Menabung Pada Suatu Bank*".
- Kaynak, 2004 "*Sikap Konsumen Amerika Terhadap Bank Komersial*".
- Kuncoro, 2003 "*Pengertian Analisa deskriptif Dalam Buku Statistik Ekonomi*".
- Lukman, S. (1991). Pengembangan Dunia Usaha. *Ekonomi dan Manajemen* , Padang.